

PERANCANGAN BUKU MEDIA INFORMASI WISATA ALAM DI KABUPATEN BOGOR BARAT

Kevin Setiawani¹, Nisa Eka Nastiti², Bambang Melga³

¹Telkom University, maskevins@student.telkomuniversity.ac.id

²Telkom University, nisaekanastiti@telkomuniversity.ac.id

³Telkom University, bambangmelgab@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Ada banyaknya tempat objek wisata Alam yang baru muncul dan ramai di kunjungi oleh masyarakat sekitar Kabupaten Bogor Barat. Mulai dari wisata Alam seperti Air Terjun , Taman Hutan dan Bukit perkemahan dan lain - lain. Namun di sisi lain kurangnya Media informasi yang khusus untuk memperkenalkan wisata di Kabupaten Bogor Barat ini membuat tempat – tempat wisata yang ada hanya di ketahui oleh masyarakat sekitar saja.

Oleh karena itu penulis pada penelitian ini melakukan pengumpulan data untuk melakukan perancangan Buku Ilustrasi sebagai Destinasi Branding dan juga media informasi Wisata Alam Kabupaten Bogor Barat melalui instrumen pengamatan visual dengan objek penelitian sejenis , wawancara , kuesioner , dan studi pustaka. Kemudian data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan matriks perbandingan. Tujuan penelitian ini dapat di simpulkan bahwa perancangan media informasi sangat di perlukan untuk memperkenalkan pada masyarakat luas tentang wisata yang ada pada setiap daerah. Hasil perancangan ini di fokuskan untuk meningkatkan jumlah wisatawan luar daerah untuk berkunjung menikmati Wisata Alam yang ada di Kabupaten Bogor. Hasil perancangan ini mampu membantu pihak Pemerintah Kabupaten Bogor untuk mempersiapkan membangun Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Bogor Barat Menjadi Kota Bogor Barat.

Kata kunci : Wisata Alam , Kabupaten Bogor Barat , Media Informasi

Abstract

There are many places of natural attractions that have just emerged and are visited by people around West Bogor Regency. Starting from nature tours such as waterfalls, forest parks and campgrounds and others. But on the other hand the lack of information media specifically to introduce tourism in West Bogor Regency makes tourist attractions that are only known by the surrounding community.

Therefore, the authors of this study collected data to design the Illustration Book as a Branding Destination and also the West Bogor Regency's Nature Tourism information media through visual observation instruments with similar research objects, interviews, questionnaires, and literature studies. Then the data collected is analyzed using a comparison matrix. The purpose of this study can be concluded that the design of information media is really needed to introduce to the general public about tourism in each region.

The results of this design are focused on increasing the number of tourists outside the area to visit to enjoy Nature Tourism in Bogor Regency. The results of this design are able to help the Bogor Regency Government to prepare to build the New Autonomous Region (DOB) of West Bogor Regency to become West Bogor City.

Keywords: Nature Tourism, West Bogor Regency, Information Media

1. PENDAHULUAN

Menyatu dengan alam adalah kegiatan yang paling menyenangkan terutama ketika kita ingin menghirup udara segar yang jauh dari polusi transportasi dan kebanyakan orang senang melakukan *traveling* terutama ketika sedang berlibur salah satu destinasi yang paling banyak di kunjungi yaitu wisata alam karena menyatu dengan alam bisa menjernihkan pikiran.

Bogor merupakan wilayah yang memiliki hutan sangat luas dan terdapat beberapa bukit dan pegunungan yang bisa terlihat jika mengunjungi kota ini terutama di siang hari dapat terlihat dengan jelas. Karena Bogor memiliki wilayah hijau sangat luas tentunya ada banyak wisata yang terdapat di kota ini. Selain di pusat kota jika kita pergi ke Kabupaten Bogor yang memiliki luas 663.82 Km dan terbagi dalam tiga zona

yaitu Wilayah Timur , Wilayah Tengah dan Wilayah Barat akan ada banyak wisata alam yang bisa kita temui salah satunya di wilayah Kabupaten Bogor Barat yang paling memiliki banyak sekali wisata alam dari ketiga wilayah tersebut

Di Kabupaten Bogor Barat terdapat Geopark Pongkor dan juga kawasan wisata Gunung Salak Endah yang mencakup wisata alam yang ada di Kabupaten Bogor Barat meliputi 15 Kecamatan dan 172 Desa dengan total 90 wisata Alam.

Oleh karena itu banyak wisatawan yang datang dari berbagai daerah terutama masyarakat Bogor itu sendiri yang banyak yang penasaran dengan tempat wisata alam yang tersebut. Tapi di sisi lain kurangnya media informasi yang di sampaikan

mengenai tempat tersebut menjadi kendala oleh kebanyakan orang ketika ingin mengunjungi objek wisata tersebut. sehingga lokasi wisata tersebut kebanyakan hanya diketahui oleh masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Bogor Barat saja. Tidak seperti wilayah Kabupaten Bogor tengah yang di kenal dengan baik Wisata Puncak dan Kabupaten Bogor Timur sebagai pusat Ibu Kota Kabupaten Bogor yang lebih maju dalam penyampaian media informasi dari sektor wisata . Oleh karena itu Padahal jika penyampaian media informasi dilakukan dengan jelas dapat meningkatkan tingkat wisatawan luar daerah untuk datang ke tempat wisata alam di Kabupaten Bogor Barat sehingga perekonomian masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Bogor Barat dapat meningkat pendapatanya dengan memanfaatkan adanya keramaian wisatawan yang datang.

Selain itu Pemerintah Kabupaten Bogor sendiri di tahun 2019 sedang dalam perencanaan proses pemekaran wilayah dalam menciptakan Daerah Otonomi baru (DOB) di Kabupaten Bogor. Salah satunya wilayah Kabupaten Bogor Barat akan menjadi wilayah tersendiri

sebagai Kota Bogor Barat. Tentu saja ini menjadi peluang penulis untuk meneliti dan merancang identitas visual wisata alam di Kabupaten Bogor Barat agar daerah tersebut memiliki daya tarik untuk di kunjungi wisatawan dari berbagai daerah.

2. METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS

A. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan

1. Observasi

mengunjungi lokasi objek wisata alam yang berada di kawasan geopark Pongkor yang ada di Kabupaten Bogor Barat

2. Studi pustaka

untuk mengumpulkan data-data berdasarkan buku dan jurnal terkait dengan cara untuk meningkatkan kunjungan wisata alam , penelitian yang sama dengan topik permasalahan yang berkaitan dengan media informasi wisata alam

3. Wawancara

melakukan wawancara kepada narasumber terkait Pemerintah Kabupaten, Dinas perhutanan di

Kabupaten Bogor, Pakar yang berkaitan dengan dasar pemikiran dan masyarakat biasa untuk mengetahui minat berkunjung ke wisata alam

4. Kuesioner

dengan menyebarkan pertanyaan kepada warga Bogor terutama yang berusia 17 – 25 tahun mengenai wisata alam yang ada di Kabupaten Bogor Barat melalui *platform digital*

B. Metode Analisis

Analisis data dengan menggunakan analisis matriks melalui tabel perbandingan. Dengan membandingkan Media Informasi yang sudah ada sebelumnya untuk mengetahui referensi yang lebih menarik.

3. KAJIAN TEORI

1. Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual adalah disiplin ilmu yang mempelajari konsep komunikasi melalui ungkapan kreatif dengan elemen grafis seperti bentuk, gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout (Kusrianto, 2007:2)

2. Warna

Warna merupakan unsur penting dalam objek desain dengan warna kita dapat menampilkan identitas atau citra yang ingin di sampaikan. (Angraini, Nathalia, 2014:37)

3. Tipografi

Tipografi merupakan pemberian bentuk visual pada ide tertulis. Pemberian bentuk visual dapat (Ambrose & Harris, 2003:57)

Tipografi diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok. Klasifikasi huruf dibuat berdasarkan sejarah perkembangan tipografi

dalam perjalanan penciptaan dan

pengembangan bentuk huruf (Anggraini S. dan Nathalia, 2014: 58).

4. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan sajian visual yang menarik, gambar yang bercerita tanpa komitmen terhadap waktu. Ilustrasi seringkali di gunakan untuk mengkomunikasikan sebuah ide yang sulit di sajikan oleh kata-kata (Soewardikoem, 2015 : 121).

5. Artisan Brand

Branding sama aja seperti memiliki kekuatan berbagi.

Karena di zaman yang makin personal ini, *sharing* adalah *branding*, dan *branding* adalah *sharing* (Hendroyono, 2019: 115)

6. Buku

Menurut Zubaidi (dalam Wb, 2007: 3), buku yang baik dan akan tetap dikenang pembaca minimal harus memiliki syarat sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan pasar.
2. Mempunyai manfaat bagi konsumen, untuk menambah wawasan dan melepas kepenatan pikiran.
3. Memiliki daya pikat, yaitu sampul luar dan dalam yang elok dan deskripsi substansi yang menarik.

7. Teori Pariwisata

Secara etimologis, pariwisata berasal dari Bahasa sanskerta, yaitu “Pari” berarti banyak ‘banyak, berkali-kali, berputar-putar’, dan “wisata” berarti ‘perjalanan’ atau ‘bepergian’. Berdasarkan arti kata ini, pariwisata di definisikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud dan tujuan tertentu (Simanjuntak, Tanjung, & Nasution, 2015:1)

8. Teori Komunikasi

Semua orang adalah fotografer. Semua orang adalah pencerita. Semua orang adalah desainer. Semua orang adalah

foto model. Hal ini yang menyebabkan destinasi menjadi menarik. Karena pengaruh sharing di dunia digital memang membawa dampak luar biasa terhadap brand-brand yang berhubungan dengan aktivitas wisata. Review-review terhadap destinasi dan semangat

rekomendasi menjadikan objek tersebut memiliki narasi komunikasi yang baik dan efektif (Hendroyono, 2019:96)

4. HASIL RANCANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi pesan

Komunikasi informasi yang disampaikan yaitu ingin menunjukkan bahwa Kabupaten Bogor Barat memiliki potensi wisata alam yang tidak kalah bagusnya dengan wisata – wisata alam ternama lainnya. Melalui tulisan dan visual yang disajikan pada setiap halaman dengan melakukan penggambaran tempat melalui pengayaan ilustrasi digital. Bahwa Kabupaten Bogor Barat memiliki banyak sekali sumber wisata alam yang harus di eksplorasi dan dijaga kelestariannya. Karena dengan pemanfaatan dengan baik akan membantu perkembangan ekonomi daerah Kabupaten Bogor Barat dengan memanfaatkan keramaian wisatawan yang hadir ke tempat – tempat yang ada. Penyampaian informasi dibuat dengan cerita narasi seorang ramaja bernama

Kelana yang sedang mengunjungi wisata alam yang ada di Kabupaten Bogor dengan cerita sebagai berikut.

Kata Kunci : Explorasi , wisata alam , Bogor Barat

B. Strategi kreatif

Strategi yang di bangun yaitu bercerita tentang tentang seorang anak muda bernama Kelana yang berkelana menuju wisata alam di Kabupaten Bogor Barat. Strategi yang dibangun penulis yaitu memilih tempat Wisata Kawah Ratu karena untuk menuju kesana pembaca akan melalui ragam jenis wisata alam sehingga akan menarik minat untuk dikunjungi oleh pembaca.

C. Strategi Media

Media Utama

Berdasarkan hasil pengumpulan data dalam membuat strategi pada pengkaryaan ini dengan membuat Buku Ilustrasi bercerita sebagai Media Informasi Wisata Alam Di Kabupaten Bogor Barat. Selain untuk menanamkan anak muda agar mau membaca buku ada alasan lain dalam pemilihan ini yaitu karena buku merupakan simbolis dari dinas pariwisata sendiri dalam melakukan perkenalan dalam menyampaikan wisata alam yang ada di Kabupaten Bogor.

A. Media pendukung

Media pendukung menjadi salah satu cara mengarahkan audience ke media utama untuk tersampainya informasi tentang wisata alam yang ada di Kabupaten Bogor Barat

1. Tshirt

Anak muda sangat gemar menggunakan Tshirt tentu saja ini menjadi peluang untuk menarik perhatian target audience , selain itu Tshirt ini dapat digunakan untuk pergi mengunjungi wisata alam

2. Tote Bag

Menggunakan wadah yang ramah lingkungan sebagai merchandise dan sebagai media penyimpanan barang ketika ingin berkunjung ke wisata alam

3. Botol Minuman

Botol minum dapat menjadi wadah air untuk bisa diisi ulang dan disimpan dengan baik tanpa memperbanyak sampah

D. PERANCANGAN

Karakter

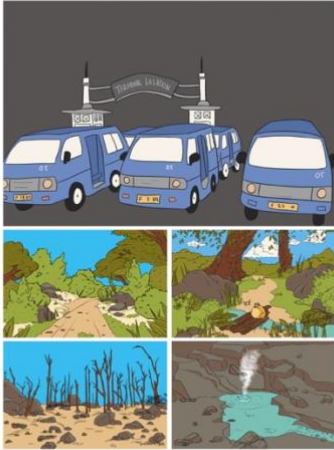


Karakter ini bernama Kelana dia seorang remaja yang senang berexplorasi mengunjungi tempat – tempat yang memiliki keindahan alam.

Latar Tempat



Gambar ilustrasi yang di tampilkan yaitu mengenai perjalanan Kelana pergi ke Kawah Ratu . Berikut adalah beberapa gambar yang bisa dilihat



Cover Buku



Cover pada Buku menggunakan tokoh karakter pada pengkaryaan ini yaitu kelana agar menjadi *point of interest* untuk orang-orang yang melihat buku tersebut sehingga menjadi daya tarik untuk mau membacanya.

Isi Halaman Buku



Rancangan Media Pendukung

1. Desain Totebag



Rancangan pada desain ini di fokuskan menampilkan latar tempat yang bertuliskan petunjuk arah menuju Kawah Ratu.

Desain Gelas



Desain pada gelas menampilkan karakter Kelana untuk mempresentasikan jiwa berpetualang orang – orang yang meminum air dari gelas ini

Desain Baju

Pada desain baju ini yaitu dengan menggabungkan desain karakter dan latar pada bagian depan dan belakang sehingga terlihat mencolok baik itu jika dilihat dari depan dan belakang oleh orang lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kabupaten Bogor Barat memiliki jumlah wisata alam yang paling banyak dari bagian Bogor lainnya. Selain itu juga dikenal dengan 1000 Curug oleh karena itu pemerintah dan pengelola wisata saling bekerja sama dalam meningkatkan jumlah wisatawan dan juga terus menggali area- area wisata yang baru agar bisa di *explore* lebih jauh. Disamping potensi wisata yang dimiliki penyebaran informasi tentang wisata alam yang ada di Kabupaten Bogor Barat masih kurang dimaksimalkan sehingga informasi yang diterima oleh publik. Sehingga naik turun tempat wisata yang

tidak stabil ini membuat banyak tempat wisata terbengkalai.

2. Saran

Dengan adanya perancangan media informasi berupa buku cerita ilustrasi di harapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta pengelola tempat wisata lebih mengolah penyampaian komunikasi visual baik itu dalam media cetak atau digital. Dan di bentuknya dalam organisasi divisi khusus menangani ini. Agar promosi dan branding yang dilakukan dapat dilakukan dengan maksimal

Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Simanjuntak., Tanjung., Nasution.

(2017) *Sejarah Pariwisata Jilid 1.*

Jakarta : Yayasan Pustaka Obor

Indonesia

Gobe, Mark. (2001) *Emotional*

Branding. Jakarta : Erlangga

Soewardikoen, D. Widiatmoko,

(2019), *Metodologi Penelitian Desain*

Komunikasi Visual , PT Kanisius ,

Yogyakarta-55281

[https://media.neliti.com/media/publications/83144-ID-pengembangan-](https://media.neliti.com/media/publications/83144-ID-pengembangan-wisata-alam-berbasis-ekowis.pdf)

[wisata-alam-berbasis-ekowis.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/83144-ID-pengembangan-wisata-alam-berbasis-ekowis.pdf) Di

akses pada 02 : 01 Am 12 februai

2019

<https://jom.unpak.ac.id/index.php/teknikpwk/article/view/119> Di akses pada

02 : 30 Am 12 februai 2019

<https://metro.tempo.co/read/1227960/kabupaten-bogor-dipecah-3-ibu-kota-bogor-barat-di-cigudeg>

Di akses pada 02 : 01 Am 12 februai

2019

<https://bogorkab.go.id> Di akses pada

21 : 34 pm 18 februai 2019

<https://pesonakabogor.com> Di akses

pada 22 : 21 pm 18 februai 2019

6.DAFTAR PUSTAKA

Anggraini S., Lia dan Kirana Nathalia

(2014). *Desain Komunikasi Visual;*

Dasar- Dasar Panduan untuk Pemula.

Bandung : Nuansa Cendekia.

Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout*

Dasar Dan Penerapannya. Jakarta:

Gramedia.

Darma Prawira, Sulasmi. (1989).

Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni

dan

Desain. Jakarta : Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan.

Wasono, Antonius Bowo., Romlan,

Sujinarto. (2008). *Teknik Grafika dan*

Industri Jilid 1. Jakarta : Direktorat